

## Dikembangkan Layanan Informasi WA Gateway

**MAGELANG (KR)** - Pemerintah Kabupaten Magelang mengembangkan layanan informasi terbaru untuk masyarakat, yang bisa diakses melalui nomor whatsapp 0888-0290-7970. Dengan layanan tersebut, masyarakat bisa mengakses berbagai informasi seputar Kabupaten Magelang. "Saat ini informasi yang bisa diakses masyarakat di antaranya status zonasi Covid-19 hingga wilayah kecamatan. Ini adalah layanan buatan Diskominfo produk terbaru," kata Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Magelang, Endra Wacana, Selasa (12/1). Untuk mengakses layanan ini cukup mudah, ketik apa saja lalu kirim ke nomor whatsapp tersebut. Maka sistem akan menjawab jenis-jenis layanan yang bisa didapatkan, salah satunya zonasi Covid-19.

"Misalnya ketik corona#zonasi#mertoyudan. Tunggu satu menit paling lama, nanti akan muncul seluruh desa yang ada di Kecamatan Mertoyudan, apakah wilayah itu termasuk kategori tidak terdampak, risiko sedang, atau risiko tinggi," imbuh Kepala Bidang Aplikasi, Informatika dan Statistik pada Dinas Kominfo Kabupaten Magelang, Sugeng Riyadi. Layanan ini baru dikembangkan selama satu minggu terakhir, ke depan diharapkan semakin banyak informasi yang bisa diakses menggunakan whatsapp gateway ini. (Bag)

## Kabupaten Magelang Dukung PPKM

**MAGELANG (KR)** - Meski tidak termasuk sebagai daerah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jateng, yang berlangsung 11-25 Januari 2021, Kabupaten Magelang tetap memberlakukan protokol kesehatan dengan ketat. "Bukan berarti ada kelonggaran, tetapi kita tetap memberlakukan secara ketat untuk aktivitas dan kegiatan masyarakat di Kabupaten Magelang," kata Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Priyadi, yang juga Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (12/1).

Sesuai Surat Edaran (SE) Bupati Magelang terkait dengan antisipasi peningkatan Covid-19 di Kabupaten Magelang, diinstruksikan di Kabupaten Magelang agar seluruh masyarakat untuk tetap mengikuti dan menerapkan Instruksi Bupati Magelang, selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Dibenarkan, SE Bupati Magelang tersebut juga untuk menekan peningkatan kasus Covid-19 yang ada di Kabupaten Magelang, yang hingga Selasa kemarin masih cukup tinggi. Selain itu juga untuk memutus mata rantai penyebaran dan pengembangan Covid-19. (Tha)

## Vaksin Sinovac Tiba di Ungaran

**SEMARANG (KR)** - Sebanyak 8.000 dosis vaksin Sinovac untuk virus korona tiba di gudang Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Semarang, Ungaran, Selasa (12/1). Penerimaan vaksin oleh Wakil Bupati Semarang Ngesti Nugraha dan vaksin itu untuk disuntikkan 4.575 nakes. "Kami menerima bantuan vaksin 8.000 dosis," kata Ngesti Nugraha.

Sesuai rencana, vaksin Sinovac ini akan digunakan untuk tahap pertama pada tenaga kesehatan. Sisanya untuk organisasi perangkat daerah (OPD) pada bagian pelayanan masyarakat, yang banyak berinteraksi dengan warga. Wakil Bupati Semarang juga mengatakan vaksinasi tahap pertama akan turut serta Forkopimda Kabupaten Semarang. DKK Kabupaten Semarang menyiapkan 26 lokasi vaksinasi menyesuaikan jumlah Puskesmas dan dua rumah sakit. (Sus)

## Partai Gerindra Raih Penghargaan KIP

**MAGELANG (KR)** -Partai Gerindra menerima Penghargaan dari Komisi Informasi Pusat (KIP) sebagai partai politik 'Paling Informatif'. Penghargaan merupakan yang kelima diraih partai dipimpin Prabowo Subianto. Acara penyerahan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020 dilaksanakan pada Kamis (7/1), di Aula Kantor DPP Partai Gerindra, Jakarta Selatan. Ketua DPC Partai Gerindra yang juga Wakil Ketua DPRD Kabupaten Magelang, Suharno MM, Rabu (13/1) mengatakan, pengurus DPC dan Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Magelang bersyukur dan sangat mengapresiasi keberhasilan Gerindra meraih penghargaan KIP.

"Kami bangga dan bersyukur atas penghargaan KIP. Ini membuktikan bahwa Partai Gerindra mampu melakukan komunikasi dan pelayanan informasi yang baik kepada masyarakat," katanya. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi pengurus DPC Partai Gerindra untuk turut membangun organisasi politik di daerah yang akuntabel, transparan dan informatif. Hal senada disampaikan, Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Magelang. "Penghargaan KIP diharapkan dapat menginspirasi kinerja anggota dewan. Kami sangat bersyukur dan mengapresiasi penghargaan KIP," imbuh Agus Sugiyono, SH, Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Magelang. (Bag)

## Warga Bayar PBB Gunakan Sampah

**KEBUMEN (KR)** -Warga Kelurahan Kebumen bisa membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menggunakan sampah non-organik. Caranya dengan menabung sampah non organik di Bank Sampah Samiun, Kebumen. Nasabah datang ke Bank Samiun membawa Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB tahun 2021. Hal itu disampaikan Direktur Bank Sampah Samiun Pitra Suwito kepada KR, Rabu (13/1). "Tiap RW waktunya berbeda-beda. Ada petugasnya yang melayani," kata Suwito. Bank Sampah Samiun yang melayani nasabah mempunyai Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse dan Recycle (TPS3R). Menurut Suwito pengolahan sampah secara maksimal akan berdampak peningkatan ekonomi bagi masyarakat Kelurahan Kebumen.

TPS3R Bank Sampah Samiun berusaha memaksimalkan pemilahan sampah non organik dari rumah tangga dan ditabung, digunakan untuk membayar PBB. Menurut Suwito pada PBB tahun 2021 sebesar Rp 1.353.876.368. Harapannya dengan menabung sampah non organik masyarakat kelurahan Kebumen bisa terbantu membayar PBB sebelum batas jatuh tempo. Apa yang dilakukan Bank Sampah Samiun mendapat dukungan Plt Lurah Kebumen Ribut Misriyah SSos. Ada juga yang memanfaatkan sampah non organik dibuat berbagai kerajinan tangan, seperti tas, bunga lampion dan sebagainya. (War)

## Banjir dan Longsor Terjang Purworejo

**PURWOREJO (KR)** - Hujan lebat yang mengguyur Purworejo sejak Senin (11/1) sore, mengakibatkan banjir dan tanah longsor di sejumlah titik. Sebanyak 30 kepala keluarga warga Dusun Bojong Desa Babangsari Kecamatan Bagelen mengungsi akibat permukiman mereka terendam banjir luapan Sungai Bogowonto. Banjir di Babangsari terjadi sejak Selasa (12/1) sekitar pukul 01.00. "Air mulai naik masuk rumah, Selasa (12/1) dini hari. Kami bersiap-siap karena kejadian banjir bukan yang pertama kali," kata warga RT 01 RW 07 Dusun Bojong, Sulasiyah, Rabu (13/1).

Sulasiyah mengamankan benda berharga ke tempat

aman. Setelah itu, ia bersama orang tuanya mengungsi ke Musala Al Mustakim Dusun Bojong. Puluhan warga lain yang rumahnya terendam banjir juga mengungsi ke masjid. Petugas BPBD, TNI, Polri, dibantu puluhan pemuda setempat mengevakuasi warga dengan perahu. Kepala Desa Babangsari Taryono mengatakan, banjir berdampak pada terganggunya aktivitas warga. Namun, banjir tidak berdampak dalam waktu lama karena air biasanya surut dalam waktu 12 jam setelah air naik.

Banjir merupakan bencana langganan warga sejumlah dusun di Babangsari. Air sungai selalu meluap mengganggu permukiman hing-

ga kedalaman dua meter apabila hujan lebat dan lama mengguyur hulu Bogowonto.

Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo Kusairi mewakili Kepala BPBD Purworejo Sutrisno mengemukakan, BPBD terjun ke lokasi sejak semalam untuk mengevakuasi warga. Mereka diungsikan di musala Dusun Bojong hingga banjir surut. "Logistik kami siapkan, dari Dinas Kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan," tuturnya. Total pengungsi tercatat 91 jiwa. Mereka mulai kembali ke rumah pada Selasa siang seiring semakin surutnya genangan. Selain di Babangsari,

banjir juga merendam permukiman di Desa Jenar Wetan dan Ketangi Kecamatan Purwodadi. Adapun tanah longsor terjadi di jalan Purworejo-Wonosobo Desa Wonotopo Kecamatan Gebang, Dusun Malingmati Kaliharjo Kaligesing, RT 02

RW 05 Tepus Somorejo Bagelen, RT 02 RW 04 Sijugar Bleber Bener, RT 01 RW 04 Sicengel Pekacangan Bener, Dusun Jatikobar Desa/Kecamatan Bener, RT 02 RW 07 Siringan Jati Bener, dan Dusun Kaliagung Sokogung Bagelen. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo  
Warga Dusun Bojong beraktivitas di tengah genangan banjir.

## MELANGGAR KEKARANTINAAN KESEHATAN

# Wakil Ketua DPRD Tegal Divonis Bersalah

**SEMARANG (KR)** - Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Tegal, pada sidang Selasa (12/1) di PN Tegal, menjatuhkan hukuman 6 bulan penjara dan denda Rp 50 juta subsider tiga bulan dengan masa percobaan setahun, kepada Wakil Ketua DPRD Tegal, Wasmad Edi Susilo.

Majelis Hakim PN Tegal diketua Toetik Ernawati menyatakan Wasmad Edi Susilo terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana melanggar kekarantinaan kesehatan, dan tidak mematuhi perintah pejabat yang sah karena menggelar konser dangdut saat pandemi Covid-19 pada September 2020.

Menanggapi putusan tersebut, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di rumah dinas di Semarang Selasa (12/1) mengatakan, kasus ini dapat

menjadi peringatan untuk semuanya. Diharapkan, kasus-kasus serupa tidak terjadi di kemudian hari.

"Mudah-mudahan ini jadi peringatan untuk semuanya, sehingga semua bisa disiplin. Apalagi, saat ini dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kami berharap semua bisa taat terhadap aturan protokol kesehatan. Aparat penegak hukum melalui operasi yustisi akan melakukan tindakan tegas terhadap para pelanggar," tu-

tan pada 23 September 2020 lalu.

Tidak hanya bagi pejabat publik, kasus Wasmad juga menjadi peringatan bagi seluruh elemen masyarakat. Mematuhi protokol kesehatan saat pandemi Covid-19 harus dilakukan secara tertib dan disiplin.

Gubernur juga memberikan apresiasi kepada aparat penegak hukum baik kepolisian, kejaksaan dan pengadilan yang menangani kasus ini.

Ia juga mengapresiasi masyarakat yang mendukung upaya pengetatan protokol kesehatan selama pandemi.

Wakil Ketua DPRD Tegal Wasmad Edi Susilo ditetapkan sebagai tersangka usai menggelar konser dangdut acara pernikahan anaknya di Lapangan Tegal Sela-

tan pada 23 September 2020 lalu. Ia dinyatakan melanggar undang-undang kekarantinaan kesehatan karena konser dangdut yang digelarnya menyebabkan kerumunan massa.

Setelah berkas lengkap, Wasmad menjalani sidang di PN Tegal. Pada sidang tuntutan, Jaksa Penuntut Umum (JPU) meminta majelis hakim menjatuhkan hukuman kepada Wasmad selama 4 bulan penjara, denda Rp 20 juta subsider 2 bulan kurungan dengan masa percobaan setahun.

Namun pada sidang vonis, hakim menjatuhkan hukuman kepada Wasmad lebih berat, yakni 6 bulan penjara, denda Rp 50 juta subsider 3 bulan kurungan dengan masa percobaan setahun. (Bdi/Ryd)

## Tim Pemakaman Menanggung Risiko Nyawa

**KLATEN (KR)** - Kendati harus berjibaku dengan risiko keselamatan nyawa, relawan tim dukungan pos gugus tugas untuk pemulasaraan dan pemakaman jenazah dengan protokol kesehatan, tetap ikhlas bekerja.

Mereka juga menghadapi berbagai kendala di lapangan, mulai dari penolakan warga hingga tuduhan konspirasi atau tim bayaran.

Relawan bagian dekontaminasi, Indriyanto Rabu (13/1/21) mengemukakan, kendala di lapangan, sek-

arang beberapa kali mulai ada penolakan masyarakat atau keluarga. Mereka tidak menghendaki jenazah dimakamkan dengan protokol kesehatan. Sedangkan tim bertugas setelah mendapat perintah dari rumah sakit dan Dinas Kesehatan.

Indriyanto menjelaskan, hal lain yang dihadapi adalah, tuduhan bahwa tim mendapat anggaran biaya atau upah. Padahal para relawan melakukan tugas pemakaman dengan protokol kesehatan tersebut demi pertimbangan

kemanusiaan.

"Kendala ini menghambat kami. Kami bergerak karena perintah rumah sakit atau Dinkes. Pemahaman di lapangan, seolah-olah kami bergerak sendiri, sehingga terjadi penolakan," kata Indriyanto.

Kendala lain, kadang keluarga dan pihak desa tidak sabar. Sementara tim terkendala terutama masalah kendaraan.

Posisi kendaraan dari mulai persiapan petugas sampai pengerjaan, menunggu penggalan liang lahat selesai, setelah selesai harus pemandian, pembersihan kendaraan dan sebagainya, memerlukan waktu lumayan lama. "Sementara kendaraan kami terbatas, jadi kesan kok lama begitu," tambah Indriyanto. Sejak April 2020 hingga pertengahan awal Januari 2021, sudah lebih dari 500 jenazah yang dimakamkan dengan prokes covid-19. (Sit)

## Hendi Pratama Jabat Wakil Rektor IV Unnes



KR-Sugeng Irianto  
Dr Hendi Pratama

Pratama SPd MA menjabat Wakil Dekan Bidang Akademik (WD I) Fakultas Bahasa dan Seni, kemudian menjadi Plt Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama menggantikan Prof Dr Agus Nuryatin MHum yang menjadi Direktur Pascasarjana Unnes. Fathur Rokhman menyampaikan pergantian pimpinan merupakan bagian dari upaya Unnes untuk menciptakan tata kelola lembaga yang sehat.

Selain itu, Prof Fathur juga berpesan agar pejabat yang baru saja dilantik dalam menjalankan tugas harus menjaga integritas agar Unnes bisa bersaing dan bersanding dengan perguruan tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional. Rektor Unnes juga melantik Dr Tommi Yuniawan MHum menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Bahasa dan Seni. Hendi Pratama lahir di Kabupaten Semarang 28 Mei 1985, lulus SMK Negeri 7 Semarang 2002. Studi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) Unnes lulus 2006. Melanjutkan S2 di University of Queensland Australia Jurusan Linguistik Terapan (beasiswa Dikti 2008-2009), lulus S3 UNS Surakarta 2018. (Sgi)



KR-Istimewa  
Tim memakamkan jenazah dengan prokes pencegahan virus korona.

## Aparat Gabungan Tertibkan PKL

**BOYOLALI (KR)** - Aparat gabungan terdiri Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Boyolali, TNI dan Polri, Selasa (12/1) melakukan penertiban terhadap pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang jalur Kota Boyolali. Penertiban berlangsung lancar, tidak ada satuupun insiden.

Kepala Satpol Boyolali Sunarna, mengatakan penertiban lapak di jalur Kota Boyolali ini merupakan pendisiplinan tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sudah disosialisasikan terhadap PKL sejak dua minggu lalu.

"Jadi, kalau sudah jualan gerobak harus dibawa pulang, sehingga tidak terlihat kumuh. Penertiban berdasarkan Perda Bupati dan Peraturan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng," ujarnya, Selasa (12/1).

Menurut Sunarna, para pemilik gerobak yang sudah diangkut petugas ke kantor Satpol PP nantinya juga akan dikenai denda.

Sementara denda tersebut akan disetorkan ke kas daerah. Pihaknya, tidak melarang para PKL berjualan di wilayah Kota Boyolali, namun harus sesuai aturan yang ada.

Dikatakan, saat dilakukan sosialisasi, para PKL tersebut mengaku ada sejumlah orang yang membekingi. Namun, pihaknya tidak menggubris pembicaraan terkait beking tersebut.

"Kami menggubris hal itu, katanya ada yang membekingi. Penertiban dilakukan berdasar aturan dari Pemkab Boyolali," tandas Sunarna.

Kepala Kesbangpol Boyolali Suratno, mengatakan saat ini ada pembatasan kegiatan masyarakat selama PSBB berlangsung. Pembatasan tersebut mulai pukul 19.00 WIB malam.

Menurutnya, PPKM diatur sesuai surat edaran (SE) Gubernur Jateng No : 300/575/5/2021 tentang PPKM yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19 di Boyolali.

"Tentunya, dalam SE Gubernur kemudian ditindaklanjuti oleh Bupati tersebut dapat dilaksanakan oleh masyarakat, yakni masyarakat Boyolali mau melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan protokol kesehatan," katanya.

Pembatasan aktivitas masyarakat mulai dari perkantoran, restoran, rumah makan, kafe serta perdagangan. Perkantoran terse-

but meliputi, BUMN, BUMD, perusahaan, dan pembatasan kegiatan masyarakat lainnya.

"Kalau di rumah makan dan restoran maksimal 20 orang, dan sampai jam 19.00. Untuk sekolah sementara ini darring. Ini dilakukan guna mengantisipasi angka penambahan konfirmasi Covid-19 di Boyolali," pungkasnya. (\*-1)



KR-Mulyawan  
Petugas Satpol PP saat menertibkan PKL di Monumen Susu Tumpah Boyolali.